

PENGARUH PERUNDUNGAN SIBER MEDIA SOSIAL TERHADAP KESADARAN DIRI BERMEDIA

(Studi Pada korban Perundungan Siber di Mahasiswa Telkom University)

Nabilla Ayu Nur Agni¹, Maulana Rezi Ramadhana²

¹ Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial, Universitas Telkom University, Indonesia,
nabillaayunuragni@student.telkomuniversity.ac.id rezimaaulana@telkomuniversity.ac.id

Abstract

The phenomenon of cyberbullying is becoming increasingly prevalent alongside the rising use of social media, particularly Instagram, as a space for digital interaction among university students. Cyberbullying has serious psychological impacts, such as reduced self-confidence, anxiety, and disruptions in self-concept and intrapersonal communication. This study aims to examine the influence of cyberbullying on media self-awareness among students at Telkom University. Using a quantitative approach and survey method, cyberbullying is analyzed through elements such as flaming and online harassment, while self-concept is examined through aspects of knowledge, expectations, and self-evaluation. The research sample consisted of 395 active Telkom University students who had previously experienced cyberbullying. Data were collected through questionnaires. The results indicate a significant influence of cyberbullying on media self-awareness, with a Pearson correlation coefficient of 0.566, a linear regression equation of $Y = 14.206 + 0.428X$, and an R-Square value of 32.1%. Victims tend to experience a decline in self-awareness and self-confidence when using social media. These findings highlight the importance of digital literacy education and media awareness on campus, enabling students to use social media more wisely and to build a healthier self-concept.

Keywords: Cyberbullying, Social Media, Self-Awareness, Self-Concept, University Students

Abstrak

Fenomena Perundungan Siber semakin marak seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial, khususnya Instagram, sebagai ruang interaksi digital di kalangan mahasiswa. Perundungan Siber berdampak serius secara psikologis, seperti menurunnya kepercayaan diri, kecemasan, hingga gangguan pada konsep diri dan komunikasi intrapersonal. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh perundungan siber di media sosial terhadap kesadaran diri bermedia pada mahasiswa Telkom University. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei, perundungan siber dianalisis melalui elemen *flaming* dan pelecehan *online*, serta Konsep Diri melalui elemen pengetahuan, harapan, dan penilaian. Sampel penelitian berjumlah 395 mahasiswa aktif Telkom University yang pernah menjadi korban perundungan siber. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara perundungan siber terhadap kesadaran diri bermedia dengan koefisien Pearson's 0,566, regresi $Y = 14.206 + 0.428X$, dan R-Square 32,1%. Korban cenderung mengalami penurunan kesadaran dan kepercayaan diri saat bermedia sosial. Temuan ini menekankan pentingnya edukasi literasi digital dan kesadaran bermedia agar mahasiswa lebih bijak menggunakan media sosial dan membangun konsep diri yang sehat.

Kata Kunci: Perundungan Siber, Media Sosial, Kesadaran Diri, Konsep Diri, Mahasiswa

I. PENDAHULUAN

Di era modern, berbagai aspek kehidupan telah mengalami perubahan signifikan, terutama dalam cara kita bekerja, belajar, dan bersosialisasi. Teknologi, khususnya informasi, memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat, mendukung kemajuan teknologi yang mempermudah hidup (Yulietta et al., 2021). Internet, sebagai teknologi utama, telah menjadi bagian penting dari gaya hidup global, dengan jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 73,7% dari populasi pada 2019-2022 (Gunawan et al., 2021).

Pada tahun 2024, pengguna internet di Indonesia meningkat menjadi 221 juta, dengan penetrasi mencapai 79,5%, menunjukkan pertumbuhan akses internet yang pesat. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kemajuan infrastruktur dan penetrasi smartphone. Pengguna internet hampir merata antara pria (50,9%) dan wanita (49,1%), menunjukkan penggunaan internet yang luas di Indonesia. Media sosial, seperti Instagram, X, dan WhatsApp, semakin populer, dengan mahasiswa menjadi pengguna dominan (Riswanto & Marsinun, 2020). Kemajuan dalam komunikasi teknologi dan informasi mendukung perkembangan signifikan dalam media sosial.

Media sosial, terutama Instagram, menjadi platform utama untuk interaksi sosial yang memungkinkan masyarakat, khususnya mahasiswa, berkomunikasi secara cepat baik untuk tujuan pribadi maupun profesional. Teknologi informasi yang terus berkembang memberi dampak positif dan negatif terhadap cara mahasiswa berinteraksi, dengan media sosial berperan penting dalam perubahan cara berkomunikasi dan membentuk opini publik. Namun, media sosial juga dapat mengancam kesehatan emosional dan psikologis, terutama melalui fenomena Perundungan Siber, yang dapat menurunkan rasa percaya diri dan memicu gangguan mental pada korban (Zein et al., 2024).

Perundungan Siber terjadi saat seseorang melakukan intimidasi online untuk merendahkan atau merusak reputasi orang lain, yang dapat menyebabkan stres, kecemasan, hingga depresi (Dewi et al., 2021). Pelaku sering kali dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti pola asuh orang tua yang kasar (Sitinjak & Hurriyati, 2022). Dampak Perundungan Siber sangat mempengaruhi interaksi sosial mahasiswa dan dapat menyebabkan gangguan komunikasi intrapersonal, yang berhubungan dengan konsep diri mereka (Saputra et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Perundungan Siber terhadap konsep diri mahasiswa Telkom University, dengan menggunakan teori konsep diri dari Calhoun dan Acocella (1990). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang dampak Perundungan Siber terhadap mahasiswa, yang selama ini lebih sering dipelajari dalam konteks agresi siber dan regulasi diri (Sukmawati & Kumala, 2020). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan menggali seberapa besar pengaruh Perundungan Siber terhadap mahasiswa yang mengalaminya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Perundungan Siber terhadap Konsep Diri mahasiswa Telkom University serta sejauh mana pengaruh tersebut memengaruhi persepsi diri mereka. Penelitian ini berfokus pada pertanyaan apakah Perundungan Siber dapat memengaruhi Konsep Diri mahasiswa dan seberapa besar dampaknya terhadap perkembangan pribadi mereka. Manfaat penelitian ini memiliki dua aspek penting. Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai dampak Perundungan Siber terhadap komunikasi intrapersonal dan Konsep Diri mahasiswa, serta menyumbang pada pengembangan teori terkait. Secara praktis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana Perundungan Siber memengaruhi mahasiswa, khususnya dalam hal kepercayaan diri dan interaksi sosial mereka. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan acuan dalam merancang strategi penanganan agar komunikasi intrapersonal yang terganggu akibat Perundungan Siber dapat diperbaiki, sehingga tidak berdampak negatif pada kehidupan sosial korban.

II. TINJAUAN LITERATUR

Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal merupakan proses komunikasi yang berlangsung dalam diri individu, baik secara sadar maupun tidak sadar, untuk berpikir, memahami, dan merefleksikan pengalaman (Rahmiana, 2019; Saputra, 2020). Menurut Roberts (1983), proses ini melibatkan pemrosesan pesan psikologis dan fisiologis yang membantu individu memahami diri dan realitas sosialnya.

1. Fungsi Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal berperan dalam membentuk kesadaran diri, percaya diri, manajemen dan motivasi diri, fokus, kemandirian, serta kemampuan beradaptasi, yang semuanya saling berkaitan dalam memengaruhi pola pikir dan perilaku individu (Kustiawan et al., 2022).

2. Faktor Komunikasi Intrapersonal

Kemampuan ini dipengaruhi oleh perkembangan individu, nilai pribadi, emosi, latar belakang budaya, gender, pengetahuan, dan lingkungan, yang memengaruhi gaya dan efektivitas komunikasi.

Konsep Diri

Konsep diri adalah kemampuan individu untuk memahami dirinya, termasuk kelebihan, kekurangan, dan kebutuhan pengembangan diri (Yusuf et al., 2021). Konsep ini terbentuk melalui pengalaman dan interaksi sosial (Samha et al., 2023) serta mencerminkan penilaian terhadap kualitas, kemampuan, dan tindakan pribadi (Woolfolk, 2009). Menurut Burn (dalam Asri & Sunarto, 2020), konsep diri dipengaruhi oleh pandangan individu, persepsi orang lain, dan harapan terhadap diri sendiri.

Faktor pembentuk konsep diri meliputi reaksi orang lain, perbandingan sosial, peran sosial, dan identifikasi dengan orang yang dikagumi (Handry & Heyes, dalam Nurhaini, 2018). Konsep diri terdiri dari tiga dimensi utama: pengetahuan (*mindfulness*), yang mencakup pemahaman identitas dan citra diri; harapan, yang mencerminkan pandangan individu terhadap potensi dan tujuan hidup; serta penilaian, yang berkaitan dengan harga diri dan penerimaan diri (Calhoun & Acocella, dalam Saputra et al., 2023).

Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah penyampaian pesan kepada khalayak luas melalui media cetak atau elektronik secara cepat dan serempak (Kustiawan et al., 2022). Selain menyebarkan informasi, komunikasi massa membentuk opini publik dan mendorong perubahan sosial (Tambunan, 2018; Feroza & Misnawati, 2020). Soyomukti (2017) menyatakan bahwa komunikasi ini memengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat. Respons audiens dipengaruhi oleh faktor seperti gender, usia, keyakinan, lingkungan sosial, kebutuhan, cara menghadapi konflik, rasionalitas, dan tingkat pengetahuan (Kustiawan et al., 2022).

Media Sosial

Media sosial merupakan platform berbasis internet yang memungkinkan pengguna membuat, berbagi, dan berinteraksi dengan konten yang dihasilkan sendiri maupun oleh pengguna lain (Kaplan, 2010; Dailey, 2009 dalam Suryaningsih, 2020). Media ini mendukung partisipasi terbuka, komentar, dan pertukaran informasi secara cepat tanpa batas waktu (Ferlitasari, Suhandi, & Rosana, 2020).

Jenis Media Sosial menurut Nasrullah (2015), media sosial terbagi menjadi enam kategori: *social networking*, *blog*, *microblogging*, *media sharing*, *social bookmarking*, dan *wiki*. Penelitian ini fokus pada Instagram, yang termasuk dalam kategori *social networking*. Instagram memungkinkan pengguna untuk berbagi konten visual, berinteraksi melalui komentar, *like*, dan pesan langsung, serta membangun koneksi sosial berdasarkan minat bersama.

Instagram

Instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna untuk berbagi konten ke berbagai platform, termasuk Instagram itu sendiri (Feroza & Minaswati, 2020). Nama "Insta" merujuk pada kecepatan berbagi konten, sementara "gram" mengacu pada kemampuan untuk menyebarkan pesan dengan cepat (Feroza & Minaswati, 2020). Instagram memenuhi berbagai kebutuhan, mulai dari sosial hingga hiburan, menjadikannya salah satu media sosial paling populer (Marchellia & Siahaan, 2022).

Sebagai bagian dari Facebook, Instagram memiliki beberapa elemen penting, termasuk Nama Akun, Profile Picture, Profile Bio, Instagram Feed, Instagram Stories, dan berbagai Jenis Interaksi seperti *like*, *comment*, *follow*, *share*, dan *Direct Message (DM)* (Maharani & Djuwita, 2020). Fokus penelitian ini adalah interaksi melalui komentar, DM, dan balasan pada story (*reply SG*), yang terkait dengan perundungan siber di Instagram.

Perundungan

Perundungan, atau bullying, adalah tindakan mengganggu, mengusik, dan menyulitkan orang lain secara terus-menerus (Wibowo, 2019). Secara umum, perundungan merupakan tindakan merusak yang dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap orang lain (Widiatmoko & Dirgantoro, 2022). Perundungan dapat berbentuk agresi, ejekan, penghinaan, ancaman, atau kekerasan fisik dan emosional (Siswati & Widayanti, 2009). Perilaku ini seringkali berkembang menjadi kekerasan yang berkelanjutan dan mengacu pada ketidaksetaraan antara korban dan pelaku (Olweus, 1997).

Katyana Wardhana (2016) mengklasifikasikan perundungan menjadi empat jenis: verbal (memfitnah atau mencela), fisik (kekerasan seperti pukulan), relasional (pengucilan atau cibiran), dan siber (perundungan melalui media elektronik). Perundungan dapat terjadi di berbagai lingkungan, sering dipicu oleh kecemburuan atau ketidakamanan pelaku, dan melibatkan tindakan oleh individu dengan kekuatan lebih.

Perundungan Siber

Perundungan Siber adalah tindakan pelecehan yang dilakukan secara sengaja dan terencana menggunakan teknologi informasi untuk merugikan korban. Bentuknya meliputi intimidasi di media sosial, sexting, penipuan, penyamaran, dan penyebaran kebencian (Saraswati, Yudistira, & Adikara, 2023). Perundungan ini sulit dihindari karena serangan dapat terjadi kapan saja. Menurut KBBI, perundungan siber adalah pelecehan melalui media jejaring sosial dan ponsel. Fenomena ini muncul bersamaan dengan perkembangan internet, dengan semakin banyaknya platform digital yang memfasilitasi pelecehan (Rastati, 2016). Newey dan Magson (2010) mengklasifikasikan sembilan tipe perundungan siber, yang menunjukkan keberagaman metode intimidasi online (Rusyidi, 2020).

Perundungan Siber mencakup beberapa jenis intimidasi online, seperti flaming (pesan kasar), pelecehan online (pesan agresif terus-menerus), pencurian identitas (menyamar sebagai orang lain), outing (menyebarkan informasi pribadi), pengucilan (mengabaikan korban), misinformasi (menyebarkan informasi salah), cyber stalking (pemantauan dan ancaman), happy slapping (kekerasan fisik yang direkam), dan sexting (mengirim gambar seksual). Penelitian ini fokus pada flaming dan pelecehan online di Instagram melalui komentar, DM, dan Snap Gram.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis berfungsi sebagai landasan dari pertanyaan yang akan menjadi fokus pada penelitian. Dalam berjalannya penelitian, hipotesis yang akurat akan sangat membantu untuk memilih atau menentukan metode yang tepat untuk menguji hipotesis tersebut dan masih diteliti kebenarannya (Zaki & Saiman, 2021). Dalam penjelasan di atas, berikut hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini:

H0: tidak ada pengaruh Perundungan Siber terhadap Konsep Diri mahasiswa Telkom University

H1: adanya pengaruh Perundungan Siber terhadap Konsep Diri mahasiswa Telkom University.

III.METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji pengaruh perundungan siber terhadap konsep diri mahasiswa pengguna Instagram. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran data secara objektif dan numerik, serta cocok untuk menganalisis hubungan antar variabel (Sugiyono, 2019). Data dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan Google Form dengan pengukuran skala Likert 4 poin untuk mengukur aktivitas perundungan dan dimensi konsep diri, di mana 1 berarti sangat tidak setuju dan 4 berarti sangat setuju. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur persepsi secara langsung terhadap pengalaman perundungan daring dan penilaian terhadap konsep diri responden.

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan uji Pearson Product Moment dan Cronbach's Alpha melalui aplikasi JASP. Analisis data dilakukan dengan metode statistik deskriptif dan inferensial, termasuk uji korelasi Pearson dan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y (Ghozali, 2018; Pallant, 2020).

Perhitungan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n : sampel yang akan diambil peneliti

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat kesalahan sampel yang diambil (e = 5%)

$$n = \frac{34,549}{1+ 34,549 (0,05)^2} = 395,442$$

Sehingga jumlah sampel dibulatkan menjadi 395 responden. Jumlah ini juga merupakan total responden yang berpartisipasi dalam penelitian.

IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis karakteristik responden bertujuan memberikan gambaran umum mengenai ciri-ciri responden.

1.Karakteristik Responden

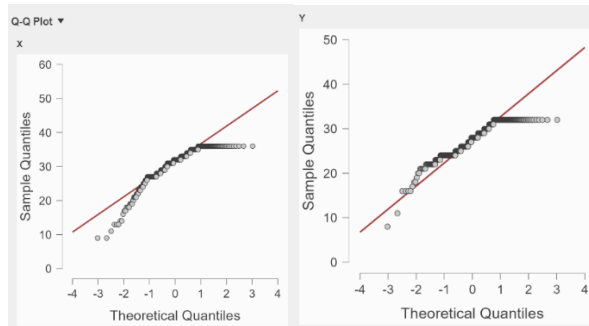
Penelitian ini menganalisis 395 responden sesuai jumlah sampel yang ditentukan. Informasi diklasifikasikan ke dalam lima aspek yaitu karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 395 responden, mayoritas adalah perempuan (77,1%) dan sisanya laki-laki (22,9%). Ini menunjukkan partisipasi terbesar berasal dari responden perempuan. Sebaran responden berdasarkan fakultas: Teknik Elektro (7,3%), Rekayasa Industri (7,3%), Informatika (14,4%), Ekonomi dan Bisnis (21,2%), Komunikasi dan Ilmu Sosial (21%), Industri Kreatif (18,9%), dan Ilmu Terapan (9,9%). Fakultas dengan responden terbanyak adalah Ekonomi dan Bisnis, sedangkan paling sedikit berasal dari Teknik Elektro dan Rekayasa Industri. Sebagian besar responden berasal dari angkatan 2024, disusul oleh 2023 dan 2022. Angkatan 2021 menjadi yang paling sedikit. Seluruh responden adalah mahasiswa yang pernah atau sedang mengalami Perundungan Siber, dengan variasi durasi mulai dari < 1 bulan hingga > 1 tahun. Temuan ini menunjukkan bahwa Perundungan Siber masih menjadi isu nyata di lingkungan mahasiswa Telkom University.

2.Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Fahmeyzan (2018), uji normalitas merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi distribusi data dalam suatu kelompok atau variabel, guna menentukan apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Sedangkan menurut Tampi (2014), tujuan dari uji normalitas sampling adalah untuk mengevaluasi asumsi bahwa distribusi sampling dari suatu sampel mendekati atau sesuai dengan distribusi normal populasi (Usna & Siregar, 2023).

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji plots (Q-Q plots) berikut hasil yang diperoleh dari uji tersebut Pada hasil uji normalitas menggunakan Q-Q Plots dinyatakan bahwa data Perundungan Siber (X) dan Konsep Diri (Y) cenderung mengikuti distribusi normal karena sebagian besar titik berada disekitar garis diagonal dan terdapat sedikit penyimpangan di bagian ujung. Namun, secara keseluruhan data bisa dianggap cukup normal.



Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan Q-Q Plots Variabel Perundungan Siber (X) dan Konsep Diri (Y)

3. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara variabel dependen (Y) Metode ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat (Y) berdasarkan nilai yang diketahui dari variabel bebas (X) (Hijriani et al., 2017).

Coefficients ▼						
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
M ₀	(Intercept)	27.304	0.196		139.086	< .001
M ₁	(Intercept)	14.206	0.975		14.563	< .001
	X	0.428	0.031	0.566	13.616	< .001

Gambar 4. 2 Uji Normalitas dengan Q-Q Plots Variabel Perundungan Siber (X) dan Konsep Diri (Y)

Hasil uji menunjukkan bahwa jika Konsep Diri (Y) berada di titik 0 maka Perundungan Siber (X) akan naik sebesar 0,428. Jika Perundungan Siber (X) berada di titik nol maka Konsep Konsep Diri (Y) akan berada di titik 14,206. Dengan demikian model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi nilai Konsep Diri (Y) berdasarkan Perundungan Siber (X) dengan tingkat akurasi yang cukup baik.

4. R-Square

R-square merupakan metode analisis statistik yang bertujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model. Menurut Hair Jr & K.V.G., (2014) uji ini menggambarkan seberapa banyak variabilitas pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, sehingga memberikan wawasan mengenai kekuatan hubungan serta kecocokan model yang diterapkan dalam analisis.

Model Summary - Y				
Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
M ₀	0.000	0.000	0.000	3.902
M ₁	0.566	0.321	0.319	3.220

Note. M₁ includes X

Gambar 4. 3 Uji Linier Berganda

Hasil uji R-square sebesar 0,321 menunjukkan bahwa variabel Perundungan Siber (X) dapat menjelaskan 32,1% perubahan pada variabel Konsep Diri (Y). Menurut Cohen (1988), nilai R-Square di atas 0,26 menunjukkan pengaruh yang kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa Perundungan Siber (X) memiliki pengaruh yang kuat terhadap Konsep Diri (Y), meskipun ada faktor lain yang juga mempengaruhinya.

5. Uji T

Coefficients						
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
M ₀	(Intercept)	27.304	0.196		139.086	< .001
M ₁	(Intercept)	14.206	0.975		14.563	< .001
	X	0.428	0.031	0.566	13.616	< .001

Gambar 4. 4 Uji T

Hipotesis dapat dipahami sebagai jawaban sementara untuk pertanyaan yang diajukan dalam suatu penelitian, istilah sementara digunakan karena jawaban ini harus dibuktikan jawabannya. Hipotesis didasarkan pada teori atau landasan konseptual yang ada namun, belum diuji secara langsung dengan data empiris, pengujian hipotesis tersebut sangat penting untuk menentukan apakah hipotesis tersebut valid atau tidak (Sukmawati M. & Ishak, J. F., 2019). Jika nilai signifikan t lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Namun, jika nilai t kurang dari 0,05 hipotesis diterima dan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan (Hidayat & Khotimah, 2022)

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perundungan Siber terhadap Konsep Diri mahasiswa Telkom University. Melibatkan 395 responden yang data-datanya dikumpulkan melalui kuesioner digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perundungan siber masih menjadi masalah di kalangan mahasiswa, dengan dampak seperti perasaan tidak nyaman, cemas, dan tertekan akibat pesan negatif di media sosial. Meskipun demikian, beberapa responden menunjukkan resiliensi dan tetap termotivasi untuk berkembang. Penelitian ini menekankan pentingnya kesadaran dan langkah pencegahan untuk mengurangi dampak negatif perundungan siber di lingkungan akademik.

Pengaruh Perundungan Siber (X) terhadap Konsep Diri (Y) menunjukkan bahwa Perundungan Siber dapat mempengaruhi konsep diri seseorang, menyebabkan kecemasan, ketidaknyamanan, dan tekanan emosional akibat komentar negatif di media sosial. Model regresi yang digunakan menunjukkan bahwa Perundungan Siber (X) berpengaruh signifikan terhadap Konsep Diri (Y), dengan kemampuan memprediksi nilai Konsep Diri dengan akurasi cukup baik. Individu dengan Konsep Diri yang kuat lebih mampu mengelola dampak negatif Perundungan Siber, melihatnya sebagai tantangan, dan menggunakannya untuk berkembang. Meskipun mengalami kecemasan, responden tetap mampu melihat sisi positif dari pengalaman ini, yang membantu mereka tetap termotivasi dalam menghadapi tantangan di dunia digital.

Pengaruh terbesar Perundungan Siber terlihat pada empat aspek utama, yaitu pesan langsung menghina, komentar buruk di postingan, balasan story yang merendahkan, dan pelecehan online yang membuat responden ragu memposting di Instagram. Aspek terkecil terlihat pada perasaan tidak nyaman akibat pesan yang dikirimkan dan penggunaan Instagram setelah menerima pesan merendahkan. Perundungan Siber termasuk indikator flaming (pesan kasar) dan pelecehan online (pesan agresif yang berulang), yang menyebabkan tekanan emosional dan dampak psikologis serius pada korban (Rusyidi, 2020).

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Telkom University yang sering mengalami Perundungan Siber cenderung merasakan dampaknya secara signifikan pada empat aspek utama yang menempati peringkat teratas pada pernyataan satu, tiga, tujuh, dan delapan dalam analisis, yang menunjukkan bahwa pengalaman negatif tersebut memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap konsep diri mereka.

Pengaruh terbesar pada Konsep Diri terlihat pada dua aspek utama, yaitu pemahaman tentang dampak Perundungan Siber terhadap reputasi dan meningkatnya kepercayaan diri setelah menerima komentar positif di Instagram. Aspek terkecil terkait dengan keyakinan dalam mengembangkan potensi diri meskipun menghadapi tekanan dari dunia maya dan motivasi untuk berkembang setelah mendapatkan dukungan melalui pesan DM.

Pada item pernyataan Konsep Diri, item dua mencerminkan indikator Pengetahuan, yang mencakup pemahaman diri dan citra diri. Item lima dan enam termasuk indikator Harapan, yang mencerminkan pemahaman tentang potensi diri di masa depan. Item delapan mengacu pada indikator Penilaian, yang berkaitan dengan bagaimana individu menilai diri sendiri. Berdasarkan analisis deskriptif, pengaruh terbesar Perundungan Siber terhadap Konsep Diri mahasiswa Telkom University terlihat pada pemahaman dampak perundungan terhadap reputasi dan meningkatnya kepercayaan diri akibat komentar positif di media sosial. Sementara itu, pengaruh terkecil terkait

dengan keyakinan dalam mengembangkan potensi diri dan motivasi untuk berkembang meskipun menghadapi tekanan di dunia maya. Hal ini menunjukkan pentingnya dorongan lebih untuk membangun resiliensi dan motivasi diri.

Perundungan Siber memiliki dampak signifikan terhadap Konsep Diri mahasiswa, mempengaruhi cara mereka memandang, menilai, dan membangun kepercayaan diri. Penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan negatif antara keterampilan sosial dan agresi siber, di mana keterampilan sosial yang lebih tinggi mengurangi kecenderungan untuk melakukan perundungan siber (Richa Vivi Lianti dkk., 2024). Temuan ini juga didukung oleh studi yang menunjukkan bahwa 91% mahasiswa di UEA pernah mengalami *cyberbullying*, terutama di Facebook dan Instagram (Ghada M. Abaido, 2019), yang memperkuat fenomena perundungan siber sebagai masalah luas yang mempengaruhi pembentukan konsep diri mahasiswa dalam lingkungan digital.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian, Perundungan Siber memiliki pengaruh signifikan terhadap Konsep Diri mahasiswa Telkom University, dengan temuan utama sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kuat antara Perundungan Siber dan Konsep Diri, terutama dari faktor seperti Direct Message (DM) menghina, komentar buruk di postingan, dan pelecehan online yang membuat mahasiswa merasa tidak nyaman dan ragu untuk memposting di Instagram.
2. Pengaruh Perundungan Siber terhadap Konsep Diri sebesar 32,1%, yang artinya sekitar 32,1% perubahan dalam Konsep Diri mahasiswa dapat dijelaskan oleh Perundungan Siber. Faktor utama kontribusinya adalah pemahaman tentang dampak perundungan terhadap reputasi dan peningkatan kepercayaan diri akibat komentar positif.

Kesimpulannya, Perundungan Siber berperan penting dalam membentuk cara mahasiswa menilai diri sendiri, termasuk kepercayaan diri dan harga diri, serta bagaimana mereka merespons pengalaman negatif di dunia digital.

Saran

1. Saran Teoritis
 - a. Penelitian mendatang dapat menggunakan metode kualitatif untuk menggali lebih dalam tentang fenomena Perundungan Siber, termasuk pengalaman, motivasi pelaku, dan dampak pada korban.
 - b. Penelitian selanjutnya bisa membandingkan mahasiswa dengan kelompok usia lain, seperti remaja atau pekerja muda, untuk memahami perbedaan cara mereka menghadapi perundungan digital.
2. Saran Praktis
 - a. Mahasiswa perlu edukasi lebih lanjut tentang Perundungan Siber dan dampaknya pada Konsep Diri, melalui seminar atau workshop tentang literasi digital dan manajemen emosi.
 - b. Penelitian berikutnya dapat melibatkan objek yang lebih beragam, seperti sekolah, kampus lain, atau tempat kerja, untuk memahami dampak Perundungan Siber di berbagai lingkungan dan cara adaptasi kelompok yang berbeda.

REFERENSI

- Abror, A. Y., & Sulton, M. (2025). Pengaruh E-Wom Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Di Instagram Persela Store. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*.
- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Academia.Edu*.
- Aprilia, F. N., Widiarto, D. S., Jusnita, E. A., Fadillah, M. I., & Putro, H. E. (2023). Pengalaman Mahasiswa Mengenai Cyberbullying Di Media Social. *Jurnal Communication Spacialist*.
- Artati, K. B., & Wahyuni, E. (2023). Pendekatan Mindfulness Untuk Meningkatkan Psychological Well-Being Pada Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Systematic Review. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur*.
- Asnawi, M. H. (2019). Pengaruh Perundungan Terhadap Perilaku Mahasiswa. *Jurnal Sinestesia*.
- Asri, D. N., & Sunarto. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Konsep. *Jurnal Konseling Gusjigang*.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M., & Jeka, F. (2023). Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

- Dayana, Ramadhani, E., & Safrin. (2022). Pemahaman Proses Sekuel V-A-K Melalui Komunikasi Intrapersonal Dalam Meningkatkan Kemampuan Diri Understanding The Process Of The V-A-K Sequel Through Intrapersonal Communication To Improve Self-Ability. *Jurnal Simbolika*.
- Dewi, N. N., Nahak, S., & Widyantara, I. M. (2021). Pembuktian Tindak Pidana Intimidasi Melaui Media Sosial (Cyberbullying). *Jurnal Analogi Hukum*.
- Dewi, R., Azis, I., Sugiharti, A., Oscar, G., Natawidnyana, I. R., & Supriantono, B. E. (2024). Analisis Perspektif Hukum Perdata Dalam Menghadapi Cyberbullying Di Era Digital. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*.
- Fadkhurosi, A., & Ajar, W. D. (2024). Persepsi Perilaku Vandalisme Pada Siswa Dan Pemecahan Masalahnya. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Fathoni, A., & Prasodjo, B. (2022). Perundungan Dunia Maya Dan Dampaknya Bagi Perkembangan Sosial Remaja. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Ferlitasari, R., Suhandi, & Rosana, E. (2020). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja. *Jurnal Sosiologi Agama*.
- Feroza, C. S., & Misnawati, D. (2020). Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan. *Jurnal Inovasi*.
- Gunawan, R., Aulia, S., Supeno, H., Wijanarko, A., Uwiringiyimana, J. P., & Mahayana, D. (2021). Adiksi Media Sosial Dan Gadget Pengguna Internet Di Indonesia. *Jurnal Techno-Sosio Ekonomika*.
- Gustian, R., Hanaswati, & Arlotas, R. K. (2019). Konsep Diri Pada Pria Biseksual (Studi Kasus Pada Zb). *Jurnal Psikologi Islam*.
- Hakim, R. A., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*.
- Harahap, L. K. (2020). Analisis Sem (Structural Equation Modelling) Dengan Smartpls (Partial Least Square). *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang*.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.
- Irawati, D., Natsir, N. F., & Haryanti, E. (2021). Positivisme, Pospositivisme, Teori Kritis, Dan Konstruktivisme Dalam Perspektif "Epistemologi Islam". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Khair, S. N., & Soleh, H. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Online. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Kustiawan, W., Fadillah, U., Sinaga, F. K., Hattaradzani, S., Hermawan, E., Juanda, M. D., . . . Fahmi, R. R. (2022). Komunikasi Intrapersonal. *Journal Analytica Islamica*.
- Kustiawan, W., Mz Siregar, A. S., Nabila, F., Harahap, K. H., Aini, L., Pulungan, N. L., & Faidah, Y. (2022). Teori-Teori Dalam Komunikasi Massa. *Jurnal Telekomunikasi, Kendali Dan Listrik*.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., Pakpahan, N. S., & Nurhayati. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*.
- Maharani, N. P., Priyandari, P. R., & Kartika Indrawan, I. A. (2023). Trategi Optimalisasi Komunikasi Intrapersonal Dan Interpersonal Dikalangan Gen Z dalam Pembangunan Menuju Era Industri 5.0. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar*.
- Maharani, V. E., & Djuwita, A. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Pemerintah Kota Semarang. *E-Proceeding Of Management*.
- Marchellia, R. I., & Siahaan, C. (2022). Peranan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Remaja Penggemar Kpop. *Jurnal Riset Komunikasi*.
- Mutma, F. S. (2020). Deskripsi Pemahaman Cyberbullying Di Media Sosial Pada Mahasiswa. *Jurnal Common*.
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh Konsep Diri Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget. *Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Nurlan, F. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Cv. Pilar Nusantara.
- Pasaribu, G. R. (2022). Pengaruh Etos Kerja Kristen Terhadap Kinerja Pekerja Di Gereja Bethel Indonesia Tabgha Batam. *Jurnal Imparta*.
- Purba, D., & Purba, M. (2022). Aplikasi Analisis Korelasi Dan Regresi Menggunakan Pearson Product Moment Dan Simple Linear Regression. *Citra Sains Teknologi*, 1 (2), 97-103.

- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*.
- Putra, R. A. (2019). Analisa Implementasi Arsitektur Microservices Berbasis Kontainer Pada Komunitas Pengembang Perangkat Lunak Sumber Terbuka (Opendaylight Devops Community). *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi*.
- Rahmiana. (2019). Komunikasi Intrapersonal Dalam Komunikasi Islam. *Jurnal Peurawi Media Kajian Dalam Islam*.
- Rastati, R. (2016). Bentuk Perundungan Siber Di Media Sosial Dan Pencegahannya Bagi Korban Dan Pelaku. *Academia.Edu*.
- Riswanto, D., & Marsinun, R. (2020). Perilaku Cyberbullying Remaja Di Media Sosial. *Jurnal Magister Psikologi Uma*.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosocial. *Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*.
- Rusyidi, B. (2020). Memahami Cyberbullying Di Kalangan Remaja. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*.
- Samha, A. C., Ramadhona, Y., Putri, M. Z., Effendi, F., Puspaningrum, D. W., & Arribath, A. F. (2023). Upaya Meningkatkan Konsep Diri Dalam Mengatasi Cyberbullying Pada Remaja Di Era Society 5.0. *Journal Of Education And Learning*.
- Saputra, A., Zulkarnain, I., & Kurniawati, D. (2023). Interaksi Komunikasi Dan Konsep Diri Pengungsi Etnis Rohingya Di Kota Medaninteraction Of Communication And Self-Concept Of Rohingya Refugees In The City Of Medan. *Jurnal Perspektif*.
- Saraswati, N. P., Yudistira, N., & Adikara, P. P. (2023). Analisis Sentimen Terhadap Perundungan Siber Pada Twitter Menggunakan Algoritma Bidirectional Encoder Representations From Transformer (Bert). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*.
- Sari, K. P., Neviyarni, & Irdamurni. (2019). Pengembangan Kreativitas Dan Konsep Diri Anak Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Sarwono, J. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Sengkey, F. J. (2018). Perspektif Hukum Pidana Terhadap Tindak Pidana Intimidasi Melalui Media Sosial (Cyber Bullying). *Lex Crimen*.
- Sitinjak, C., & Hurriyati, D. (2022). Kesadaran, Persepsi Dan Tindakan Cyberbullying Oleh Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja. *Jurnal Manajemen & Bisnis*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati, A., & Kumala, A. B. (2020). Dampak Cyberbullyingpada Remaja Di Media Sosial. *Journal Of Nursing*.
- Sukmawati, M., & Ishak, J. F. (2019). Pengaruh Kontribusi Pajak Reklame Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bandung. *Prosiding Industrial Research Workshop And National Seminar*.
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Urnal Pendidikan Sains Dan Teknologi*.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Multidisplin*.
- Tambunan, N. (2018). Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Khalayak. *Simbolika*.
- Usna, N., & Siregar, A. (2023). Efektivitas Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Integritas Akademik Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*.
- Waney, N. C., Kristinawati, W., & Setiawan, A. (2020). Mindfulness Dan Penerimaan Diri Pada Remaja Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Widiatmoko, T. F., & Dirgantoro, K. S. (2022). Pentingnya Peran Guru Sebagai Pembimbing Dalam Mengatasi Perilaku Perundungan Di Kelas [The Importance Of The Teacher's Role As A Guide In Overcoming Bullying In The Classroom]. *Journal Of Holistic Mathematics Education*.
- Yulieta, F. T., Syafira, H. N., Alkautsar, M. H., Maharani, S., & Audrey, V. (2021). Pengaruh Cyberbullying Di Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*.
- Yusuf, R. N., Musyadad, V. F., Iskandar, Y. Z., & Widiawati, D. (2021). Implikasi Asumsi Konsep Diri Dalam Pembelajaran Orang Dewasa. : *Jurnal Ilmu Pendidikan*.

Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.

Zein, A. E., Muzzamil, F., Firyal, A., & Zaidhan, E. (2024). Analisis Perilaku Kriminal Cyberbullying Pada Remaja Di Media Sosial. *Jurnal Of Multidisciplinary*.

